

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Kemang Masuk Program Revitalisasi Kawasan Strategis

Pemerintah berencana membatasi kendaraan yang masuk ke kawasan Kemang.

Inge Klara Safitri

inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana menata trotoar di kawasan Kemang, Jakarta Selatan. Tepatnya di sepanjang Jalan Kemang Raya. Gubernur Anies Baswedan mengatakan, selain menata trotoar, pemerintah akan mengubah pengaturan arus lalu lintas di kawasan itu. Perubahan-perubahan ini diharapkan bisa membuat kawasan Kemang lebih ramah bagi pejalan kaki.

Untuk penataan itu, pemerintah akan menyiapkan rekayasa lalu lintas baru dan menyediakan kantong parkir di sekitar Kemang. "Kemudian akan disiapkan *shuttle bus* yang berputar terus-menerus," kata Anies, kemarin.

Anies menuturkan, kawasan Kemang masuk dalam program revitalisasi kawasan strategis daerah. Program serupa juga akan diterapkan di kawasan Kuningan di Jakarta Selatan serta Cikini dan Senen di Jakarta Pusat. Empat kawasan itu dinilai belum memiliki trotoar yang memadai bagi pejalan kaki. Pemerintah telah menyiapkan anggaran total

Rp 175 miliar untuk menjalankan program ini.

Berdasarkan pengamatan *Tempo*, trotoar di sepanjang Jalan Kemang Raya tidak tertata dengan baik. Lebar trotoar tidak seragam. Bahkan ada beberapa titik yang sama sekali tak memiliki trotoar. Di sisi lain, trotoar yang kondisinya memang baik ternyata digunakan oleh pedagang kaki lima atau untuk parkir kendaraan.

Anies mengatakan, Pemerintah Kota Jakarta Selatan telah menggelar audiensi dengan warga Kemang pada Februari lalu. Dalam audiensi itu, pemerintah telah menampung masukan dari masyarakat. "Nantinya akan dijadikan percontohan penataan kawasan lain di Jakarta," katanya.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho, mengatakan penataan Kemang ini akan difokuskan untuk menambah lebar trotoar. Sebab, trotoar di sana hanya memiliki lebar 2 meter di masing-masing sisi jalan. "Nanti kami lebarkan jadi 7 meter," ujarnya.

Setelah penataan trotoar rampung, kendaraan yang masuk ke kawasan Kemang akan dibatasi. Hanya kendaraan yang memiliki sti-

ker khusus atau kode khusus yang bisa melintas di kawasan itu.

"Stiker hanya diberikan kepada warga yang tinggal di sana," kata Hari. Sedangkan pengunjung Kemang diarahkan memanfaatkan *shuttle bus*. "Biar orang jalan kaki. Kalau enggak mau capai, pakai *shuttle bus*."

Rencana pembatasan kendaraan dengan stiker mendapat kritik dari masyarakat. Di antaranya datang dari Dimas Anggara. Menurut dia, rencana pembatasan kendaraan itu sangat tak masuk akal. Sebab, kawasan Kemang saat ini sudah menjadi kawasan bisnis. "Terus pekerja dan pebisnis di sana tidak diperhatikan kebutuhannya, begitu," ujar pria yang sehari-hari bekerja di gerai makanan cepat saji di Jalan Kemang Raya itu.

Ketua Perkumpulan Keluarga Kemang (PKK), Puri, menyatakan dukungan atas rencana penataan kawasan Kemang. Namun ia berharap pemerintah turut memikirkan nasib pedagang dan pengusaha kecil di sana. "Harapannya, masyarakat diberi kemudahan berbagai perizinan usaha di lokasi tersebut jika sudah selesai penataannya,"

ucap Puri.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Khusus Kegiatan Strategis Daerah (KSD) Dinas Bina Marga Pemprov DKI Jakarta, Riri Asnita, mengatakan kondisi trotoar di Kemang banyak yang tidak aman dan nyaman bagi pejalan kaki. "Selain rusak, sebagian trotoar sering digunakan untuk tempat parkir," ujar Riri.

Dengan penataan ini, Riri berharap kondisi itu berubah. Apalagi penataan ini mengusung konsep *complete streets*. Artinya, desain dan rancangan memperhatikan segala aspek, dari akses transportasi, amannya perjalanan, hingga akses pejalan kaki yang nyaman. "Proyek dimulai Mei ini dan ditargetkan rampung akhir tahun," ujarnya.

Pada masa pemerintahan Anies Baswedan, proyek revitalisasi trotoar pertama yang digarap adalah kawasan Sudirman-Thamrin. Trotoar yang sebelumnya memiliki lebar hanya 3 meter sekarang menjadi 8-10 meter. Selain bentuknya yang lebih modern, trotoar ini rapi dan ramah bagi penyandang disabilitas. Trotoar juga dilengkapi dengan sudut-sudut untuk bersantai dan berkesenian. ●

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Kemang Masuk Program Revitalisasi Kawasan Strategis

Sepuluh Titik Prioritas

PEMERINTAH Provinsi DKI Jakarta akan melanjutkan program revitalisasi trotoar. Tahun ini revitalisasi dilakukan di sepuluh lokasi yang dinilai tak ramah terhadap pejalan kaki. Berikut ini lokasi yang akan direvitalisasi.

Jakarta Barat

■ **GROGOL**
Sepanjang Jalan Prof. Dr. Latumenten.

■ **TOMANG**
Sepanjang Jalan Tomang Raya.

ANGGARAN

Rp 25 miliar

Jakarta Utara

■ **SUNTER**
Dari Jalan Danau Sunter Selatan, Jalan Sunter Jaya, hingga Jalan Sunter Jaya I.

■ **PENJARINGAN**
Sepanjang Jalan Jembatan Tiga.

ANGGARAN

Rp 35 miliar

Jakarta Pusat

■ **SEZEN**
Dari Jalan Kramat Raya sampai Jalan Senen Raya.

■ **CIKINI**
Jalan Cikini Raya, Jalan Pegangsaan Timur, Jalan Pegangsaan Barat, Jalan Pangeran Diponegoro, dan Jalan Raden Saleh.

ANGGARAN

Rp 75 miliar

Jakarta Timur

■ **JATINEGARA**
Sepanjang Jalan Otto Iskandardinata.

■ **CILILITAN**
Sepanjang Jalan Mayjen Sutoyo.

ANGGARAN

Rp 25 miliar

Jakarta Selatan

■ **KEMANG**
Sepanjang Jalan Kemang Raya.

■ **KUNINGAN** sampai **TEBET**
Jalan Prof. Dr. Satriyo dan Jalan Kasablanka.

ANGGARAN

Rp 100 miliar

SUMBER: DINAS BINA MARGA DKI